

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi yang berkualitas mencakup informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Implementasi sistem informasi di setiap perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari sumber daya manusia dan modal, berfungsi untuk menyiapkan informasi keuangan dan data yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan transaksi (Christine, 2009). Untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan tuntutan perusahaan, setiap perusahaan perlu mengawasi kinerja setiap karyawan agar dapat mencapai performa yang optimal.

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Bahan baku memiliki peran penting dalam kelancaran operasional perusahaan. Bahan baku adalah material yang digunakan untuk diproses menjadi barang jadi, yang menjadi satu kesatuan dan dapat digunakan (Muryani 2020). Seringkali, masalah muncul terkait pesanan yang tidak selesai tepat waktu seperti yang dijanjikan, disebabkan oleh kurangnya sistem pengaturan atau pengontrolan

penggunaan bahan baku dalam operasional. Ketersediaan bahan baku yang memadai sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam industri akuntansi sangat didorong oleh pertumbuhan teknologi. SIA dirancang untuk mengatur aliran dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan, sehingga data keuangan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh manajemen maupun pihak eksternal. Sistem informasi dapat meningkatkan daya saing organisasi seiring dengan kemajuan zaman. Sistem informasi digunakan oleh berbagai pihak untuk mencapai keunggulan bisnis karena mampu meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan akurasi informasi yang disajikan (Mahendra, 2013).

Perkembangan pesat sistem informasi memiliki dampak positif dan signifikan bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kemampuan bersaing (Kelton et al, 2015). Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan hambatan strategis dalam bisnis. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh pengguna sistem informasi untuk mendukung pengembangan sistem tersebut. Jika suatu sistem memiliki elemen pendukung yang memadai, termasuk interaksi pengguna, maka sistem tersebut dapat dianggap berhasil (Suryaningrum, 2003).

PT Metro Mesin Mendunia adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan mesin pengolahan makanan, minuman, pertanian, dan peternakan. Kegiatan operasional perusahaan PT Metro Mesin Mendunia yaitu mengubah barang mentah dan setengah jadi

menjadi barang jadi yang siap untuk di pasarkan. Namun terkadang masih timbul masalah pada departemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya terkait penggunaan bahan baku sisa pemakaian dan juga penyelesaian produk yang melebihi batas waktu yang sudah di tentukan serta terjadinya ketidak cocokan antara jumlah pemakaian dalam perusahaan dan stok yang masih tersedia di gudang. Ketidak sesuaian data material yang ada di sistem dan jumlah akhir persediaan di gudang sering menimbulkan masalah bagi perusahaan yang dapat menimbulkan keterlambatan pengerjaan. Oleh karena itu, melihat adanya hubungan-hubungan dalam permasalahan di atas maka penelitian ini mengangkat judul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Metro Mesin Mendunia)**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah sistem informasi akuntansi bahan baku dalam perusahaan Metro Mesin sudah berjalan lancar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam perusahaan Metro Mesin sudah berjalan lancar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan menambah wawasan tentang seberapa pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, peneliti diharapkan mampu berkontribusi untuk menyumbangkan hasil penelitiannya kepada peneliti selanjutnya dan bagi literatur ilmu akuntansi.

2. Manfaat bagi penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi untuk perusahaan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi.

